

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyektif Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 Jember berdiri pada jaman penjajahan Belanda dengan nama HIS (Hindia Indische School). Sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya tingkat SMP yang berdiri se karesidenan Besuki. Pada jaman penjajahan Jepang, HIS dan HSC ini dihapus dan MULO dipindahkan ke gedung sekolah ini dengan nama CU Gakko. Setelah jaman Republik berubah nama menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Jember. Menurut dokumen yang ada SMP Negeri 1 Jember dinyatakan berdiri tahun 1934 yang didirikan oleh Pemerintah Jaman Belanda.⁷⁹

2. Profil Umum SMP Negeri 1 Jember

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Jember
NPSN	: 20523851
Alamat	: Jln. Dewi Sartika 17 Jember
No. Telpn	: 0331 – 486988
Fax	: 0331- 483132
Koordinat	: Longilude: -8.1714 Latilude: 113.7019
Nama Yayasan (Swasta)	: -
N S S	: 201052411001
Jenjang Akreditasi	: A

⁷⁹Dokumentasi, *Data dan Profil SMPNegeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*

Nama Kepala Sekolah : -
 No. Telp. / HP : -
 Kategori Sekolah : ~~SBI/RSBI/SSN/RINTISAN SSN/SPM~~ *)
 Tahun Beroperasi : 1963⁸⁰

3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah formal yang ada di Jember, yang menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswanya. SMPN 1 Jember terletak di tengah-tengah kota tepatnya di jalan Dewi Sartika 17 Jember No. Telepon 0331 – 486988 Fax. 0331- 483132. Batas-batas SMP Negeri 1 Jember sebagai berikut:

- a. Batas sebelah utara : Kantor PEMDA Jember
- b. Batas sebelah selatan : Laboratorium kesehatan daerah
- c. Batas sebelah barat : Rumah Dr. harno / Jl. Kartini
- d. Batas sebelah timur : SDN Kepatihan 2

Letak geografis SMP Negeri 1 Jember tersebut menjadikan sekolah ini mudah dijangkau, dan keberadaannya mudah diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas.⁸¹

4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Jember

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi SMP Negeri 1 Jember. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan

⁸⁰Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, Agustus 2016.

⁸¹ Observasi, 22 Agustus 2016. SMP Negeri 1 Jember, 10.00 WIB.

tujuan, pandangan, cita-cita, harapan dan impian dari semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan SMPN 1 Jember.

a. Visi

Visi SMP Negeri 1 Jember adalah berprestasi, inovatif, berwawasan global, berlandaskan Imtaq dan peduli lingkungan.

b. Misi

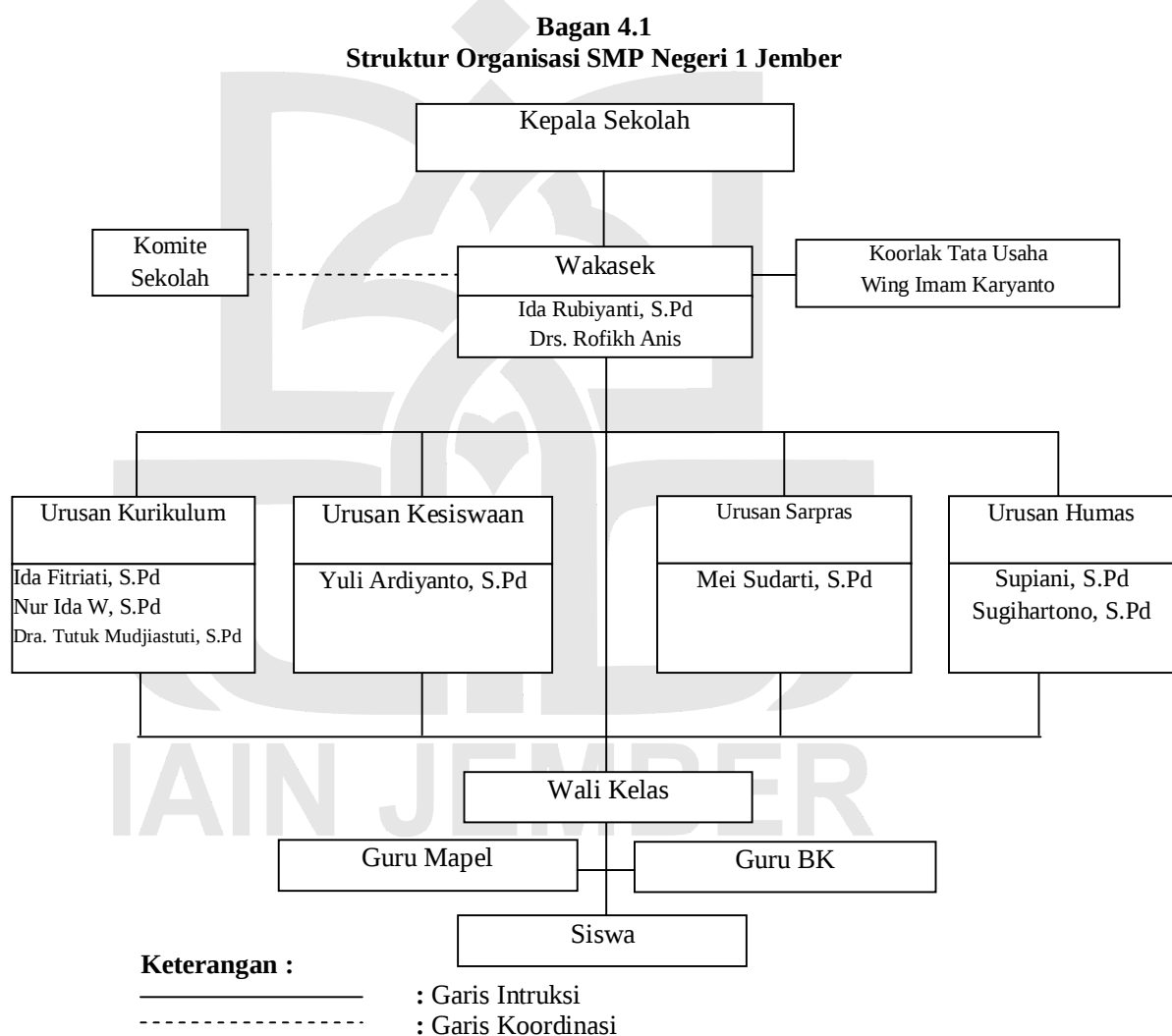
Misi SMP Negeri 1 Jember adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pelaksanaan 8 standar pendidikan
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan PAIKEM dan CTL.
- 3) Mewujudkan SMP Negeri 1 Jember menjadi sekolah SSN yang menghasilkan kelulusan yang multi kompetensi.
- 4) Mewujudkan pendidikan karakter bangsa melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan dalam abad 21.
- 5) Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dalam mewujudkan perilaku religius, bersih, rapi, sopan santun, disiplin, dan peduli lingkungan agar menjadi budaya sekolah.
- 6) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, harmonis, berbudaya, berdisiplin tinggi, berpandangan disiplin dan berperilaku religius.⁸²

⁸² Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, Agustus 2016.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Jember

Untuk mencapai tujuan bersama, yaitu tujuan pendidikan SMP Negeri 1 Jember, maka terdapat susunan hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi sesuai dengan kedudukan masing-masing. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember dijelaskan pada bagan berikut:⁸³



⁸³ Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Jember:

Guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Jember terdiri dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang lulusan S1, D3 dan SMA. Guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Jember terdiri dari tiga puluh empat PNS dan dua puluh empat tenaga honorer dan guru honorer dan selebihnya CPNS, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017⁸⁴

No	Nama	Jenis Kelamin	Kepegawaian	Jabatan
1	2	3	4	5
1	Abdul Munir Wiyatno, S.Pd	L	PNS	Guru
2	Aditya Pratama, S.T	L	Guru Honorer	Guru
3	Ainul Yaqin, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
4	Ayu Febri Yustika, S.Pd	P	GTT/PTT Kab/Kota	Guru BK
5	Bambang Irwanto, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
6	Bambang Utoyo, S.Pd	L	PNS	Guru
7	Budi Widjajanto, S.Pd	L	PNS	Guru
8	Chusnul Chotimah, S.Pd	P	PNS	Guru
9	Diah Astutik, S.H.	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
10	Elis Henawanti, S.Pd	P	PNS	Guru
11	Fajar Shodiq	L	Guru Honorer	Guru
12	Fathur Rozi, S.Pd.I	L	PNS	Guru

⁸⁴ Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

1	2	3	4	5
13	Hari Mulyono	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
14	Harnik Astik, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
15	Hartatik	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
16	Heri Purwito Adi, S.Pd	L	PNS	Guru
17	Ida Fitriati, S.Pd	P	PNS	Guru
18	Ida Rubiyanti, S.Pd	P	PNS	Guru (Wakil Kepsek)
19	Irene Sri Sunarni, S.Pd	P	PNS	Guru
20	Ismail Amin, S.Pd	L	PNS	Guru (Ka. Perpus)
21	Karina Dwi Nugraheni, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
22	Kristin Anggarini, S.Pd	P	PNS	Guru BK
23	Lusi Meylisa	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
24	Maria Susilowati, S.Pd	P	PNS	Guru
25	Mei Sudarti, S.Pd	P	PNS	Guru
26	Moh. Kurnaidy	L	PNS	Tenaga Administrasi
27	Mohamad Solihin	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
28	Muhammad Agus Samroni	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
29	Muhammad Hilali, S.Kom.I	L	Guru Honorer	Guru
30	Musdari	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
31	Mustar	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
32	Nasrul Yakin, A.Md	L	PNS	Guru

1	2	3	4	5
33	Nila Puspitasari, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
34	Nur Ida Wahyuningsih, S.Pd	P	PNS	Guru
35	Nurchasanah, A.Md	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
36	Paidi , S.Pd	L	PNS	Guru
37	Poedji Rahayu, S.Pd	P	PNS	Guru
38	Rachmad, S.Pd	L	CPNS	Tenaga Administrasi
39	Raden Achmad Djauhari, S.Pd	L	PNS	Guru
40	Rani Saogasari, S.Pd	P	PNS	Guru BK
41	Ratna Nugrahini, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
42	Restu Mulyawati, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
43	Rizaldhi Arya Maulana	L	Guru Honorer	Guru
44	Rofikh Anis, S.Pd	L	PNS	Guru (Wakil Kepala Sekolah)
45	Rohmatullah, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
46	Romli	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
67	Slamet Riyanto	L	CPNS	Tenaga Administrasi
48	Sri Rahayu Wrestisari, S.Pd	P	PNS	Guru
49	Sugihartono, S.Pd	L	PNS	Guru
50	Suharyono	L	PNS	Tenaga Administrasi
51	Supiani, S.Pd	P	PNS	Guru
52	Suryaningsih, S.Pd	P	PNS	Guru
53	Susi Hidayanti, S.Pd	P	PNS	Guru

1	2	3	4	5
54	Sutrisno Hadi, S.Pd	L	PNS	Guru
55	Tryas Oemi Widaningroem, S.Pd	P	PNS	Guru
56	Tutuk Mudjiastuti	P	PNS	Guru
57	Tutut Winarni, S.Pd	P	PNS	Guru
58	Wing Imam Karyanto	L	PNS	Tenaga Administrasi
58	Yuli Ardiyanto, S.Pd	L	PNS	Guru
59	Zainur Rohmat Edy Prasetyo, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru

7. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Jember

Siswa SMP Negeri 1 Jember terdiri dari latar belakang yang berbeda, mulai dari siswa yang kurang mampu hingga siswa yang mampu. SMP Negeri 1 Jember juga terdiri dari siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun bidang non akademik, seperti siswa yang berprestasi di bidang olah raga, seni dan lain sebagainya. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Jember setiap tahunnya bervariasi, berikut ini data siswa lima tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

IAIN JEMBER

Tabel 4.3
Keadaan Siswa dalam Lima Tahun Terakhir⁸⁵

Thn. Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8 +9)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	342	9	356	9	382	9	1080	27
2011/2012	354	9	343	9	345	9	1042	27
2012/2013	351	9	348	9	343	9	1042	27
2013/2014	362	10	349	10	342	10	1058	30
2014/2015	359	10	358	10	353	10	1070	30
2015/2016	362	10	357	10	357	10	1076	30
2016/2017	364	10	360	10	357	10	1081	30

8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Jember

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Jember terdiri dari data ruang kelas, data fasilitas sekolah lainnya, namun dalam tabel dibawah ini hanya menjelaskan sarana dan prasarana yang dianggap penting dan menunjang kegiatan siswa selama penanaman nilai-nilai religius di sekolah.

⁸⁵ Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 1 Jember⁸⁶

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepek	1	Baik
2	Ruang wakil kepek	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kurikulum	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang kelas	30	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Lab. Komputer	2	Baik
9	Lab. IPA	2	Baik
10	Lab. Bahasa	1	Baik
11	Ruang Multimedia	1	Baik
12	Ruang Kesenian	2	Baik
13	UKS	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Aula	1	Baik
16	Musholla	1	Baik
17	Lapangan Basket	1	Baik
18	Lapangan volly	1	Baik
19	Lapangan untuk lompat jauh	1	Baik
20	Telepon	1	Baik
21	Rak buku	8	Baik
22	LCD proyektor	8	Baik
33	Komputer	25	Baik
24	Lap Top	5	Baik
25	Camera dan Handycam	3	Baik
26	Kamar mandi guru	2	Baik
27	Kamar mandi siswa	7	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang uraian hasil penelitian di SMP Negeri 1 Jember, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang

⁸⁶ Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu a) penanaman nilai-nilai Ibadah pada siswa melalui metode pembiasaan di SMPN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017, b) penanaman nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan pada siswa melalui metode pembiasaan di SMPN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017, c) penanaman nilai amanah dan ikhlas melalui metode pembiasaan di SMPN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Maka, peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

Data yang telah diperoleh di deskripsikan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Kegiatan penanaman nilai-nilai ibadah di SMP Negeri 1 Jember sudah menjadi budaya sekolah, mengingat pentingnya hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai ibadah pada siswa. Sesuai dengan Hasil wawancara yang diungkap oleh bapak Muhammad Sholeh, selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember:

“Anak-anak memang dibiasakan sholat berjama’ah khususnya sholat dzuhur karena waktu mereka di sekolah hanya waktu sholat dzuhur yang memungkinkan untuk sholat jama’ah di sekolah, salah satu tujuan diadakannya kegiatan sholat dzuhur berjama’ah yaitu menciptakan budayanya orang islam, agar mereka terbiasa disiplin dalam menegakkan sholat. Harapannya, setelah mereka keluar dari lingkungan sekolah mereka tetap menerapkan hal ini”.⁸⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh bapak Hilai, selaku guru PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Jember memaparkan bahwa:

⁸⁷ Sholeh, *Wawancara*, Jember, 24 Agustus 2016

“Salah satu tujuan diadakannya kegiatan penanaman nilai ibadah pada siswa yaitu sholat dzuhur berjama’ah karena kebanyakan dari anak-anak malas untuk melaksanakan sholat apalagi berjama’ah, padahal sholat berjama’ah itu lebih utama dari pada sholat sendirian. Untuk membiasakan siswa agar mau sholat berjama’ah kami selaku guru PAI yang ada di SMPN 1 Jember ini mulai berinisiatif untuk mengadakan sholat dzuhur berjama’ah yang dilaksanakan pada istirahat ke dua sebelum siswa pulang sekolah”.⁸⁸

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh bapak Fathur Rozi, selaku guru PAI kelas IX di SMP Negeri 1 Jember memaparkan bahwa:

“Anak-anak wajib sholat dzuhur berjama’ah, setiap harinya yang wajib sholat dzuhur berjama’ah yaitu tiga kelas, tapi jika ada kelas lain yang mau ikut sholat berjama’ah ya dipersilahkan, memang diadakan jadwal bergantian karena mengingat musholla yang kurang besar jika harus menampung semua siswa setiap harinya. Tujuan diadakannya sholat dzuhur berjama’ah selain menanamkan nilai ibadah pada siswa yaitu juga meminimalisir siswa yang tidak mau atau malas untuk melaksanakan sholat dzuhur”.⁸⁹

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan sholat dzuhur berjama’ah berlangsung. Layaknya remaja pada umumnya siswa melakukan kegiatan tersebut dengan gurauan sesama teman, contohnya ketika berwudhu’ antara putra dan putri tempatnya bersebelahan, tidak menutup kemungkinan antara putra dan putri saling gurau, namun karena sholat jama’ah di pimpin oleh guru yang ada di musholla tersebut, maka kegiatan sholat berjama’ah berlangsung tertib.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan, bahwa penanaman nilai ibadah pada siswa melalui pembiasaan yaitu melalui sholat dzuhur berjama’ah yang wajib dilaksanakan secara

⁸⁸ Hilal, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2016

⁸⁹ Fathur, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016

⁹⁰ Observasi, 22 Agustus 2016. SMP Negeri 1 Jember, 12.00 WIB.

bergantian setiap harinya. Kegiatan sholat dzuhur berjama'ah berlangsung tertib karena dipandu oleh guru sebagai imam pada kegiatan tersebut. Pembiasaan sholat dzuhur ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar disiplin dalam melaksanakan sholat berjama'ah, menanamkan nilai ibadah pada siswa, meminimalisir siswa yang malas untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, dari sinilah siswa dilatih dan dibiasakan melaksanakan ibadah sholat secara berjama'ah di SMP Negeri 1 Jember.

Penanaman nilai ibadah selanjutnya yaitu, pembiasaan pembacaan do'a setiap pagi dipandu oleh guru yang bertugas menggunakan pengeras suara. Kegiatan pembacaan do'a perlu dibiasakan di setiap kegiatan untuk mendapatkan ridho dan agar apa yang di lakukan bernilai ibadah. Hal tersebut senada dengan pernyataan bapak Fathur Rozi yaitu,

“Pembacaan do'a sebelum pembelajaran di mulai secara rutin di SMP N 1 Jember, tapi bukan berarti kami ingin merubah sekolah umum jadi MTs, kami semua hanya ingin siswa yang sekolah disini tidak hanya fokus sama pembelajaran saja melainkan pada agama juga harus taat, maka dari itu kami membiasakan siswa dalam nilai-nilai religius salah satunya yaitu dalam bentuk nilai ibadah yang dilaksanakan dengan do'a sebelum pembelajaran dimulai. Di akhir pembelajaran pun sebelum siswa pulang juga dilaksanakan pembacaan do'a yang dipandu oleh salah satu guru dikantor menggunakan pengeras suara, dengan harapan agar apa yang kita terima selama kegiatan pembelajaran bermanfaat dan bernilai ibadah”.⁹¹

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bagus, selaku ketua OSIS di SMP Negeri 1

Jember memaparkan bahwa:

“Saya bangga bisa sekolah di SMPN 1 Jember, karena disini tidak hanya mengedepankan prestasi akademik saja melainkan dibidang agama juga, karena setiap hari kami terbiasa dengan kegiatan-

⁹¹ Fathur, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016

kegiatan agama salah satunya yaitu dengan pembacaan do'a yang dipandu oleh bapak guru dari kantor, saya sangat tersentuh setiap pembacaan do'a dimulai karena do'a adalah hal yang penting dalam setiap kegiatan apapun yang kita lakukan".⁹²

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh bapak Ainul Yaqin, selaku salah satu guru yang bertugas membacakan do'a mengatakan bahwa:

"Pembacaan do'a setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai memang dipandu oleh guru yang sudah mendapatkan tugas untuk membacakan termasuk saya salah satunya, tujuannya agar siswa lebih disiplin dan terbiasa melaksanakan do'a sebelum kegiatan berlangsung. Selain itu, diharapkan agar siswa hafal dan bisa membaca do'a sebelum belajar dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari".⁹³

Berapa pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi, setelah kegiatan upacara bendera setiap hari Senin siswa langsung memasuki kelasnya masing-masing, sesampai di kelas siswa duduk dengan tertib sesuai bangkunya masing-masing, semua siswa berdo'a dengan khusyu' yang dipandu oleh salah satu guru dari ruang guru menggunakan pengeras suara.⁹⁴ Demikian halnya pada saat siswa mau pulang sekolah diadakan do'a bersama pula, dengan proses yang sama yaitu di pandu oleh guru dari kantor dan siswa tetap dikelas masing-masing.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa, selain pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah, pembiasaan pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai juga dilaksanakan. Dengan melaksanakan kegiatan berdo'a bersama diharapkan semua kegiatan bermanfaat dan bernilai ibadah serta berjalan dengan tanpa halangan

⁹² Bagus, *Wawancara*, Jember, 27 Agustus 2016

⁹³ Yaqin, *Wawancara*, Jember, 27 Agustus 2016

⁹⁴ Observasi, 22 Agustus 2016. 08.00.

⁹⁵ Observasi, 27 Agustus 2016. 12.00.

apapun. Selain itu, tujuan pembacaan do'a bersama juga agar siswa disiplin dalam berdo'a dan hafal dengan do'a yang setiap hari dibacakan oleh guru disekolah.

Penanaman nilai ibadah selanjutnya yaitu, kegiatan pembacaan surat Yasin setiap Jum'at pagi dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan pembacaan surat yasin ini melatih siswa untuk membaca surat yasin dengan benar, karena dipandu oleh guru dari kantor, secara tidak langsung siswa juga menghafal apa yang dia baca. Hal ini senada dengan pendapat dari Agis selaku salah satu pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Saya sebagai sekretaris satu di bidang keagamaan sangat mendukung kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Jember, terutama kegiatan yang memang sudah menjadi program dan tanggungjawab saya sebagai sekretaris satu di bidang keagamaan, salah satunya dalam kegiatan pembacaan surat yasin yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi. Saya dan teman-teman mulai terbiasa dengan suasana jum'at pagi, kami menjalankan kegiatan ini dengan tertib dan disiplin tanpa disuruh lagi karena kami memang sudah terbiasa, meski tidak 100% siswa khusus dalam membaca surat yasin”.⁹⁶

Pemaparan di atas senada dengan Ainul Yaqin, selaku salah satu guru yang bertugas memandu pembacaan surat yasin setiap jum'at pagi mengatakan:

“Salah satu kegiatan di SMP Negeri 1 Jember yang menanamkan nilai ibadah yaitu kegiatan pembacaan surat yasin setiap hari jum'at pagi, kegiatan ini melatih dan membiasakan siswa untuk menghafal surat yasin dan terbukti rata-rata siswa banyak yang hafal surat yasin”.⁹⁷

⁹⁶ Agis, Wawancara, Jember, 26 Agustus 2016

⁹⁷ Yaqin, Wawancara, Jember, 27 Agustus 2016

Pendapat tersebut senada dengan Hartono, selaku salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pembacaan surat yasin setiap jum'at pagi mengatakan:

“Saya tidak merasa terpaksa melaksanakan kegiatan pembacaan surat yasin setiap hari jum'at pagi, karena hal ini merupakan bentuk ibadah saya sendiri yang di programkan oleh sekolah, meski terkadang saya pernah melanggar peraturan disekolah ini tapi untuk urusan kegiatan keagamaan yang ada disekolah ini insyaAllah saya tidak pernah absen”.⁹⁸

Pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi yaitu, pembacaan surat yasin setiap hari Jum'at pagi biasa dilakukan di SMP Negeri 1 Jember, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengenalan pembacaan al-Qur'an yang baik dan benar, karena selama pembacaan yasin berlangsung, siswa berada di kelas dan didampingi oleh wali kelas masing-masing, dengan dipandu oleh salah satu guru PAI dari ruang guru menggunakan pengeras suara.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembacaan yasin setiap hari Jum'at pagi yang rutin dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember sangat didukung oleh semua pihak yang ada di sekolah mulai dari guru maupun siswa, karena kegiatan ini berdampak positif pada siswa, selain siswa terbiasa dan disiplin melaksanakan kegiatan tersebut, siswa juga bisa menghafal surat yasin secara tidak mereka sadari.

Di SMPN 1 Jember penanaman nilai ibadah juga dilaksanakan dalam bentuk sholat dhuha berjama'ah setiap hari sabtu pagi sebelum

⁹⁸ Hartono, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2016

⁹⁹ Observasi, 26 Agustus 2016. 07.10.

kegiatan istigosah dimulai. Kegiatan sholat dhuha penting untuk dibiasakan pada siswa mengingat keutamaan sholat dhula salah satunya yaitu melancarkan rejeki. Berkenaan dengan kegiatan tersebut senada dengan pendapat dari Muhammad Sholeh, selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan sholat dhuha yang dilakukan sebelum istigosah bertujuan agar siswa mendapatkan rejeki yang tiada henti-hentinya, baik itu rejeki berupa kesehatan, ilmu yang barokah, dan rejeki yang lainnya. Selain itu, tujuannya agar siswa terbiasa melaksanakan kegiatan sholat dluha dirumah”.¹⁰⁰

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Agis salah satu pengurus OSIS sebagai sekretaris satu dibidang keagamaan mengatakan:

“Kegiatan sholat dhuha ini dilaksanakan sebelum kegiatan istigosah, dan kami melaksanakan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing dan sudah sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh sekolah, saya disini tidak hanya ikut melaksanakan kegiatan ini, namun juga ikut presensi siswa yang hadir karena ini merupakan salah satu tanggungjawab saya sebagai anggota OSIS., ada beberapa siswa yang tidak ikut kegiatan ini terutama yang cewek karena mereka beralasan bahwa mereka sedang datang bulan jadi tidak bisa sholat, tapi ada persyaratan dari kami bagi yang datang bulan wajib menyerahkan surat keterangan dari orang tuanya”.¹⁰¹

Diperkuat oleh Revina sebagai salah satu siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan sholat dhuha berjama’ah sudah merupakan kegiatan wajib bagi kami apalagi untuk yang sudah kelas IX seperti saya, selain mempersiapkan belajar untuk UN juga harus di imbangi dengan Ibadah yang ikhlas dan bersungguh-sungguh kepada Allah SWT”.¹⁰²

¹⁰⁰ Shaleh, *Wawancara*, Jember, 3 September 2016

¹⁰¹ Agis, *Wawancara*, Jember, 27 Agustus 2016

¹⁰² Revia, *Wawancara*, Jember, 3 September 2016

Pendapat tersebut senada dengan hasil observasi bahwa, kegiatan sholat dhuha berjama'ah merupakan rentetan acara dari kegiatan istigosah yang dilaksanakan di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi dan berlangsung secara bergantian sesuai dengan tingkatan kelasnya masing-masing.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penanaman nilai ibadah salah satunya yaitu kegiatan sholat dhuha berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari sabtu sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah dan sesuai dengan tingkatan kelasnya masing-masing. Tujuannya yaitu agar siswa terbiasa dalam melaksanakan sholat dhuha baik dalam kegiatan di sekolah maupun di rumah.

Penanaman nilai ibadah juga dilakukan melalui kegiatan Istigosah yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan istigosah perlu dilaksanakan agar siswa mengenal dan terbiasa dengan kegiatan istigosah. Hal tersebut senada dengan pendapat dari bapak Fathur rosi, selaku guru PAI kelas IX di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan istigosah dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan tingkatan kelasnya secara bergantian antara kelas VII, VIII dan kelas IX. Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa kecuali yang non muslim tidak mengikuti kegiatan ini, mereka yang non muslim tetap di sekolah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan istigosah ini yaitu agar siswa terbiasa dengan suasana islami yang diawali dengan kegiatan sholat dhuha berjama'ah, dan dilanjutkan dengan istigosah bersama agar apa yang menjadi keinginan kita semua dikabulkan oleh Allah SWT., terutama untuk yang kelas IX agar dilancarkan dalam menghadapi ujian nasional nantinya”.¹⁰⁴

¹⁰³ Observasi, 27 Agustus 2016. 07.30. Masjid al-Amin Jember.

¹⁰⁴ Sholeh, Wawancara, Jember 24 Agustus 2016

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari bapak Bambang Irwanto, selaku salah satu guru yang menjadi imam pada kegiatan Istigosah, mengatakan:

“Kegiatan istigosah sangat bermanfaat untuk kita semua, terutama dalam mengajarkan betapa pentingnya kegiatan istigosah pada siswa. Karena dalam istigosah adalah kegiatan berdo’a bersama yang insyaAllah lebih cepat di ijabah oleh Allah SWT., kegiatan ini juga membiasakan siswa disiplin dalam melaksanakan ibadah baik itu sholat dhuha, do’a dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini pasti ada kendalanya, terutama yang cewek banyak dari mereka yang beralasan untuk tidak mengikuti kegiatan ini karena datang bulan, dan lain sebagainya. Tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat siswa yang lain karena masih lebih banyak yang disiplin dari pada yang tidak”.¹⁰⁵

Pendapat di atas diperkuat oleh Agis, selaku salah satu anggota OSIS di SMP Negeri 1 Jember, mngatakan:

“Kegiatan istigosah yang dilaksanakan setiap hari sabtu di masjid Jami’ Al Baitul Amin Jember, menurut saya sangat penting untuk membiasakan siswa melaksanakan kegiatan keagamaan, meski sekolah kami bukan madrasah tapi kegiatan keagamaannya banyak yang dilaksanakan khususnya dalam kegiatan istigosah ini, salah satu manfaat yang saya dapatkan yaitu saya lebih paham tentang kegiatan istigosah, melatih kedisiplinan saya dalam beribadah, jiwa sosial saya juga lebih baik sama teman-teman saya. Saya selaku sekbid di bidang keagamaan lebih bertanggungjawab dalam menjalankan amanah ini terutama untuk mengontrol teman-teman yang berhalangan dan tidak mengikuti kegiatan”.¹⁰⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi, bahwa kegiatan istigosah dilaksanakan pada hari Sabtu di masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember. Setiap hari Sabtu pagi siswa yang jadwalnya istigosah berbondong-bondong berjalan menuju masjid, sesuai dengan yang saya lihat sebelum melaksanakan kegiatan istigosah siswa melaksanakan sholat dhuha

¹⁰⁵ Bambang, *Wawancara*, Jember, 25 Agustus 2016

¹⁰⁶ Agis, *Wawancara*, Jember, 27 Agustus 2016

berjama'ah dulu lalu dilanjutkan dengan kegiatan istigosah dan diakhiri do'a bersama.¹⁰⁷

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, adanya kegiatan istigosah yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember sangat bermanfaat untuk melatih siswa dalam beribadah, melatih kedisiplinan, selain itu kegiatan istigosah juga mempunyai tujuan agar siswa lebih khusuk dalam berdo'a karena dilaksanakan secara bersama-sama dengan di pandu oleh guru yang bertugas. Kegiatan istigosah ini juga membiasakan siswa dalam melaksanakan sholat dhuha.

2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dan Kedisiplinan Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di SMPN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan melalui metode pembiasaan yang ada di SMP Negeri 1 Jember, yaitu adanya kegiatan pra pembelajaran sebelum masuk sekolah melalui kegiatan salam pagi. Kegiatan salam pagi dilaksanakan untuk melatih siswa berakhlak baik dengan menghormati gurunya dan sesama temannya. Hal ini, senada dengan ungkapan dari bapak Muhammad Sholeh, selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan salam pagi dilaksanakan untuk menciptakan suasana religius di sekolah. Selain itu, Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa disiplin dan mempunyai akhlak yang baik terhadap gurunya, dalam kegiatan ini guru juga mengontrol siswa yang kurang rapi atau tidak memakai atribut yang sudah ditentukan setiap harinya”.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Observasi, kegiatan Istigosah di masjid jami' al-Amin Jember, Sabtu 27 Agustus 2016

¹⁰⁸ Shaleh, *Wawancara*. Jember. 24 Agustus 2016.

Pendapat tersebut diperkuat oleh bapak Muhammad Hilali, selaku guru PAI

kelas VII di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan salam pagi memang sudah menjadi budaya di SMPN 1 Jember bahkan tidak hanya siswa yang berlaku salam pagi tapi juga untuk guru yang terlambat mereka juga harus antri bersama siswa dan juga ikut bersalaman kepada guru yang menyambut di pintu gerbang. Hal ini dilaksanakan guna membiasakan siswa berakhlak dan menghormati gurunya, sedangkan untuk gurunya sendiri memberikan teladan yang baik bagi siswanya karena datang lebih awal dan menyambut siswa untuk kegiatan salam pagi”.¹⁰⁹

Diperkuat oleh Inez salah satu siswa di SMPN 1 Jember, mengatakan:

“Kegiatan salam pagi sangat bagus dampaknya kepada siswa terutama saya yang merasakan sendiri, saya yang biasanya bangun siang karena tidur lagi setelah sholat subuh, setelah masuk SMPN 1 Jember dan ada peraturan masuk pukul 06.15 WIB dan disekolah sudah disambut guru untuk melaksanakan salam pagi. Saya sendiri merasa sangat diperhatikan sebagai siswa karena selama kegiatan salam pagi kami dikontrol kelengkapan atribut setiap harinya, saya juga merasa senang karena sudah disambut di pintu gerbang oleh guru”.¹¹⁰

Beberapa pendapat diatas senada dengan hasil observasi yaitu kegiatan salam pagi dilaksanakan setiap hari di SMP Negeri 1 Jember. Guru menunggu di depan pintu gerbang dan murid bersalaman kepada guru secara bergantian, selama kegiatan berlangsung guru juga mengontrol kelengkapan atribut sesuai dengan yang sudah menjadi ketentuan sekolah, jika ada yang tidak lengkap maka siswa disuruh melengkapi dulu kebelakang baru bisa melanjutkan masuk ke sekolah.¹¹¹

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, bahwa kegiatan salam pagi sudah menjadi budaya di SMPN 1 Jember. Kegiatan ini

¹⁰⁹ Hilali, *Wawancara*, Jember. 23 Agustus 2016.

¹¹⁰ Inez, *Wawancara*, Jember. 29 agustus 2016.

¹¹¹ Observasi, 22 Agustus 2016. 07.00. SMPN 1 Jember.

berlangsung setiap pagi, guru menyambut siswa untuk bersalaman kepada gurunya, kegiatan salam pagi ini tidak hanya sekedar bersalam-salaman saja tapi juga mengontrol siswa dalam kelengkapan atributnya. Dan tujuan dari kegiatan penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan dalam kegiatan salam pagi ini yaitu melatih siswa untuk berakhlak mulia baik terhadap guru maupun sesama siswa, juga melatih siswa untuk kedisiplinan siswa.

Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan juga dilakukan melalui kegiatan BTA. Kegiatan BTA perlu dibiasakan untuk melatih siswa berakhlak baik, mengingat dalam kegiatan BTA pelaksanaannya hanya berlangsung selama satu jam untuk 30 siswa, sedangkan gurunya hanya satu disetiap kelasnya, sehingga membutuhkan kesabaran bagi siswa selama menunggu giliran untuk setor hafalannya. Siswa juga diharapkan agar disiplin dalam melaksanakan hafalan Juz 30 yang ada didalam kegiatan tersebut. Hal ini, senada dengan pendapat bapak Bambang Irwanto, selaku salah satu guru yang menangani kegiatan BTA kelas VIII, mengatakan:

“Kegiatan BTA tahun lalu tidak ada tapi beberapa tahun sebelumnya pernah ada, bahkan sampai mendatangkan guru dari luar untuk menangani kegiatan BTA ini, dan untuk tahun ini diadakan lagi namun masuk pada mulok agama, dan dibawah naungan kurikulum jadi masuk ke jadwal pelajaran, waktunya hanya satu jam setiap pertemuan. Selama kegiatan berlangsung pastinya ada kendala yang menghambat, kendalanya antara lain: siswanya terlalu banyak sehingga kurang kondusif, ada yang tidak bisa ngaji sama sekali, waktunya hanya 45 menit untuk 30 anak, itu yang menjadi kendala ketika kegiatan BTA berlangsung. Namun, untuk mensiasati hal itu langsung tiga siswa setor hafalan dan dibaca secara serentak, jika ada yang salah maka disuruh mengulang semua. Dalam kegiatan BTA saya menggunakan metode hafalan juga karena targetnya mereka harus hafal juz 30

surat pendeknya saja. Bentuk evaluasinya ada di nilai raport nantinya.¹¹²

Pendapat diatas diperkuat oleh bapak Ainul Yaqin, selaku salah satu guru yang mengajar BTA kelas VII, mengatakan:

“Kegiatan BTA saya pegang 10 kelas untuk kelas VII, kegiatan ini menurut saya sangat bagus karena memang rata-rata dari siswa masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur’an jangankan menulis, membaca saja tidak bisa. Untungnya semua siswa antusias dalam kegiatan BTA ini, jadi kegiatan diisi dengan menghafal dan melulis ayat yang dihafal, karena memang targetnya hafal juz 30 surat pendeknya saja. Namun, kendalanya banyak diantaranya: belum adanya buku panduan yang pas untuk kegiatan BTA karena kami tidak memungut biaya karena kan sekolah gratis. Jadi untuk sementara kami berpedoman pada silabus dan indikatornya dan semua siswa wajib membawa al-Qur’an ketiak kegiatan berlangsung, jadi kegiatannya tetap berjalan dengan tertib”.¹¹³

Diperkuat oleh ibu Ida Rubiyanti, selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan BTA berada dibawah tanggungjawab kurikulum karena masuk di mulok agama, yang menjadi pembina dalam kegiatan BTA ini yaitu guru yang berkompeten di bidang BTA, guru harus hafal juz 30 karena target untuk siswa yaitu hafal juz 30 juga. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini agar siswa berakhlak mulia sesuai dengan yang diharapkan”.¹¹⁴

Pendapat tersebut juga dikuatkan dengan hasil obsevasi, bahwa kegiatan BTA dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember dari kelas VII hingga kelas IX dibina oleh lima guru yang berkompeten dibidang tersebut. Kegiatan BTA dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal di masing-masing kelas. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam pelajaran (45 menit), metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan metode

¹¹² Bambang, *Wawancara*. Jember, 25 Agustus 2016.

¹¹³ Yaqin, *Wawancara*, Jember. 27 Agustus 2016.

¹¹⁴ Hilali, *Wawancara*, Jember. 23 Agustus 2016.

menghafal, yang menjadi penilaian guru yaitu penulisannya, dan setoran hafalannya.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember merupakan kegiatan mulok agama yang dinaungi oleh kurikulum sehingga masuk pada mata pelajaran. Kegiatan BTA ini merupakan salah satu dari penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan, yang mana siswa dilatih untuk menghafal juz 30 dan juga diharapkan agar siswa disiplin dalam menghafal dan belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Dalam kegiatan ini guru menggunakan metode ceramah dan menghafal, karena ketika menghafal maka secara otomatis siswa membaca al-Qur'an. Terdapat beberapa kendala dalam kegiatan ini, diantaranya: siswanya terlalu banyak sehingga kurang kondusif, ada yang tidak bisa ngaji sama sekali, waktunya hanya 45 menit untuk 30 anak, belum ada buku panduan khusus kegiatan BTA, sehingga guru berpedoman pada silabus yang sudah ada.

3. Penanaman Nilai Amanah Dan Ikhlas Melalui Metode Pembiasaan Di SMPN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Penanaman nilai amanah dan ikhlas melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember dilakukan dengan kegiatan infaq yang dilaksanakan pada hari Jum'at pagi setelah pembacaan surat yasin. Hal tersebut sebagaimana yang diungkap bapak Muhammad Hilali, selaku guru PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

¹¹⁵ Observasi, kegiatan BTA di kelas VIII E, Jum'at 26 Agustus 2016.

“Kegiatan infaq diadakan di SMP Negeri 1 Jember guna membiasakan siswa untuk ikhlas dalam berinfaq, uang infaq digunakan untuk beramal kepada sesama siswa ataupun guru ketika ada dari keluarganya yang meninggal, kegiatan infaq ini tidak hanya melatih keikhlasan siswa saja, namun juga melatih siswa dalam memegang amanah untuk melaksanakan kegiatan infaq tanpa disuruh atau dipandu guru lagi. Setiap hari jum’at pagi setelah pembacaan yasin mereka langsung mengumpulkan infaq tersebut”.¹¹⁶

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Inez, salah satu siswa di SMP Negeri 1 Jember, mengatakan:

“Kegiatan berinfaq setiap hari Jum’at pagi sudah rutin dilaksanakan, dan siswa sudah berjalan sendiri tidak menunggu diperintah guru, kegiatan ini melatih siswa khususnya saya sendiri untuk membiasakan infaq dan melatih keikhlasan dalam menyisihkan uang saku sendiri untuk berinfaq”.¹¹⁷

Diperkuat juga oleh bapak Fathur rozi, selaku guru PAI kelas IX di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

“Kegiatan berinfaq merupakan salah satu cara untuk meendidik siswa dalam beramal kepada sesama, melatih siswa untuk disiplin dalam berinfaq, juga melatih keikhlasan siswa dalam berinfaq. Kegiatan berinfaq ini dilaksanakan pada hari jum’at setelah pembacaan surat yasin”.¹¹⁸

Pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi bahwa, kegiatan infaq merupakan kegiatan yang melatih siswa untuk berbagi kepada sesama, kegiatan infaq dibiasakan setiap hari Jum’at setelah pembacaan surat yasin. Kegiatan penarikan infaq sudah biasa dilakukan tanpa disuruh oleh guru, kegiatan ini dipandu oleh ketua kelasnya masing-masing, setelah uang terkumpul dalam toples ketua kelas mengumpulkan hasil dari kumpulan

¹¹⁶ Hilali, *Wawancara*, Jember. 23 Agustus 2016.

¹¹⁷ Inez, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2016.

¹¹⁸ Fathur, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.

uang infaq tersebut. Uang infaq ini dicatat lalu dikumpulkan kepada bendahara sekolah.¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, penanaman nilai amanah dan ikhlas melalui metode pembiasaan dilakukan melalui kegiatan berinfaq setiap hari Jum'at pagi setelah pembacaan surat yasin. Kegiatan infaq ini bertujuan untuk melatih siswa ikhlas dalam berinfaq, melatih siswa untuk peduli terhadap sesama temannya dan menyisihkan uangnya sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di SMPN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember dilaksanakan dalam empat kegiatan yaitu diantaranya: a) kegiatan sholat

¹¹⁹ Observasi, kegiatan penarikan uang infaq di SMPN 1 Jember, 26 Agustus 2016

dzuhur berjama'ah, b) pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai, c) pembacaan surat Yasin setiap hari Jum'at pagi, d) pembiasaan sholat dhuha sebelum kegiatan istigosa dimulai, e) kegiatan pembiasaan istigosa. Tujuan dari kegiatan penanaman nilai ibadah tersebut agar siswa terbiasa dalam beribadah guna mendekatkan diri pada Allah SWT., juga agar siswa terbentuk pribadi yang baik yang memiliki kemampuan akademik dan religius. Penanaman nilai-nilai ibadah sangatlah penting, bahkan tidak hanya siswa, guru dan karyawan pun perlu penanaman nilai ibadah, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Fathurrohman, bahwa nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seorang anak didik, agar anak didik menyadari pentingnya beribadah kepada Allah SWT. Ibadah disini tidak hanya terbatas pada menunaikan sholat, puasa, mengeluarkan zakat dan beribadah haji serta mengucapkan syahadat Rasul, tetapi juga mencakup segala amal, perasaan manusia, selama manusia itu dihadapkan karena Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT.¹²⁰

Muhaimin dan Abdul Mudjib berpendapat bahwa apabila nilai-nilai religius telah tertanam pada siswa dan dipupuk dengan baik, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa agama. Dalam hal ini, jiwa agama merupakan kekuatan batin, daya dan kesanggupan dalam jasad

¹²⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 61.

manusia yang menurut para ahli Ilmu Jiwa Agama, kekuatan tersebut bersarang pada akal, kemauan dan perasaan. selanjutnya, jiwa tersebut dituntun dan dibimbing oleh peraturan atau undang-undang Ilahi yang disampaikan melalui para Nabi dan Rosul-Nya untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia untuk mencapai kesejahteraan baik di kehidupan dunia maupun di akhirat kelak.¹²¹

Sudirman mengungkapkan bahwa ibadah adalah menghambakan diri pada Allah SWT, ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang beribadah disebut *Abdullah*, atau hamba Allah. Hidup seorang hamba tidak ada alternatif lain selain taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah, karena itu menjadi inti dari ibadah adalah ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.¹²²

Ketentuan Ibadah juga terangkum dalam firman Allah SWT., sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Ankabut 29:45)¹²³

¹²¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 69.

¹²² Sudirman, *Pilar-pilar Islam* (Malang: UIN MALIKI Press, 2012), 135.

¹²³ al-Qur'an, Terj. 29:45.

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa melalui pembiasaan sangatlah penting guna menumbuhkan jiwa agama pada siswa dengan cara mengembangkan potensi yang sudah bersarang di akal, kemauan dan perasaan siswa kemudian guru atau pendidik sebagai pembimbing dan mengontrol kegiatan penanaman nilai ibadah tersebut, sehingga, siswa menjadi pribadi yang religius.

2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dan Kedisiplinan Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di SMPN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember terealisasi dalam dua kegiatan yaitu diantaranya: a) pembiasaan salam pagi, b) kegiatan BTA. Keduanya bertujuan untuk melatih siswa berakhlak baik dan disiplin baik dalam kegiatan ibadah. Kegiatan penanaman nilai akhlak melalui metode pembiasaan perlu dilakukan mengingat akhlak menurut Al-Gazali yang dikutip oleh Fathurrohman bahwa akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan.¹²⁴

Yunahar ilyas mengatakan bahwa akhlak haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Untuk itu pembiasaan penting untuk dilakukan, sesuai dengan pendapat Armai Arif bahwa metode pembiasaan adalah

¹²⁴ Fathurrohman, *Budaya Religius*, 62.

sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹²⁵ Hal tersebut diperkuat oleh Ramayulis bahwa, Pendidikan Agama atau Religius melalui kebiasaan ini dapat dilakukan dalam berbagai materi, misalnya:

- a) Akhlak, berupa pembiasaan tingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti: berbicara sopan santun, berpakaian bersih.
- b) Ibadah, berupa pembiasaan sholat berjamaah di mushalla sekolah, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, membaca “Basmalah” dan “Hamdalah” tatkala memulai dan menyudahi pelajaran.
- c) Keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, dengan membawa anak-anak memperhatikan alam semesta, memikirkan dan merenungkan ciptaan langit dan bumi dengan berpindah secara bertahap dari alam *natural* ke alam *super natural*.
- d) Sejarah, berupa pembiasaan agar anak membaca dan mendengarkan sejarah kehidupan Rasulullah SAW., para sahabat dan para pembesar dan mujtahid Islam, agar anak-anak mempunyai semangat jihad, dan mengikuti perjuangan mereka.¹²⁶

Hal tersebut sesuai dengan Hadis Nabi Muhammad saw, beliau selalu berdo’a agar Allah SWT memperbaiki akhlak beliau. Salah satu do’a beliau yang artinya:

¹²⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 110.

¹²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, 100.

“Ya Allah tunjukilah aku jalan menuju akhlak yang baik, karena sesungguhnya tidak ada yang dapat memberi petunjuk menuju jalan yang lebih baik selain Engkau. Hindarkanlah aku dari akhlak yang buruk, karena sesungguhnya tidak ada yang dapat menghindarkan aku dari akhlak yang buruk kecuali Engkau”.

Didalam al-Qur'an juga banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, baik berupa perintah untuk berakhlak baik serta pujian dan pahala yang diberikan kepada orang-orang yang mematuhi perintah itu, maupun larangan berakhlak buruk serta celaan dan dosa bagi orang-orang yang melanggarnya. Tidak diragukan lagi bahwa banyaknya ayat-ayat al-Qur'an tentang akhlak ini membuktikan betapa pentingnya kedudukan akhlak di dalam Islam.¹²⁷

Selain penanaman nilai akhlak, penanaman nilai kedisiplinan melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember juga dilakukan. Mengingat kedisiplinan itu termanifestasi dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Semua agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya yang merupakan sarana hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya, dan itu terjadwal dengan rapi. Apabila manusia melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut.¹²⁸

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan sangat penting untuk

¹²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 11.

¹²⁸ Fathurrohman, *Budaya Religius*, 65.

ditanamkan pada siswa terutama melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Penanaman Nilai Amanah Dan Ikhlas Melalui Metode Pembiasaan Di SMPN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penanaman nilai-nilai amanah dan ikhlas yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember yaitu pembiasaan berinfaq. Kegiatan infaq dilaksanakan setiap hari Jum'at. Kegiatan ini berlangsung secara otomatis, setelah pembacaan surat yasin ketua kelas langsung berjalan mengambil uang infaq dari teman kelasnya masing-masing lalu mengumpulkannya pada bendahara sekolah dan tidak lupa dicatat di buku bendahara. Uang hasil dari infaq ini nantinya akan dipergunakan sebagai sumbangan untuk warga sekolah apabila ada dari salah satu keluarganya yang meninggal.

Hal ini senada dengan pernyataan Muhammad Fathurrohman bahwa nilai amanah merupakan nilai universal. Dalam dunia pendidikan, nilai amanah paling tidak dapat dilihat melalui dua dimensi, yaitu akuntabilitas akademik dan akuntabilitas publik. Dengan dua hal tersebut, maka setiap kinerja yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada manusia lebih-lebih kepada Allah SWT. Nilai amanah juga sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya: Sesungguh-Nya Kami Telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk

memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. (Q.S. al-Ahzab 33:72).¹²⁹

Nilai amanah ini harus diinternalisasikan kepada siswa melalui berbagai kegiatan, misalnya kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembiasaan dan sebagainya. Hal ini akan menanamkan nilai amanah pada peserta didik.

Penanaman nilai ikhlas pada siswa melalui metode pembiasaan perlu dilakukan karena nilai ikhlas yang terdapat pada manusia dalam segala perbuatannya akan menjadikan amal tersebut mempunyai arti.¹³⁰

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai amanah dan ikhlas di SMPN 1 Jember terealisasi dalam kegiatan berinfaq, kegiatan ini bertujuan untuk melatih nilai ikhlas siswa dalam menyisihkan uangnya sendiri untuk peduli terhadap lingkungan dan tanpa dipaksakan dari siapapun.

¹²⁹ al-Qur'an, Terj. 33:72.

¹³⁰ Fathurrohman, *Budaya Religius*, 67.